



LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

SISTEM EKSRESI PADA MANUSIA

Nama :

Kelas :



Disusun Oleh:

Bagus Hadi S. S.Pd., M.Pd.

240211105728



**Apa itu gangguan
dan kelainan sistem
ekskresi?**



Kelainan dan penyakit sistem ekskresi manusia

Organ-organ dalam sistem ekskresi dapat mengalami gangguan karena adanya kelainan dan penyakit. Kelainan atau penyakit pada sistem ekskresi merupakan suatu kondisi dimana organ sistem ekskresi tidak bekerja secara normal, penyakit ini disebabkan antara lain yaitu makanan (Shodiqin, 2022). Menurut Kusuma (2020) tanpa disadari kalian makan tanpa memperhatikan pola hidup sehat. Apakah kalian telah melakukan pola hidup sehat? Bagaimana jika yang kalian lakukan adalah pola hidup yang kurang sehat? Tentunya akan menyebabkan berbagai gangguan pada tubuh atau penyakit. Lalu bagaimana hubungan pola hidup dengan gangguan sistem ekskresi manusia? Pola hidup yang kurang sehat tentunya dapat menyebabkan berbagai gangguan pada tubuh kita.



**Berikut Video
mengenai penyakit
dan kelainan sistem
ekskresi. Yuk Simak !!**



Kegiatan Belajar

PETUNJUK KEGIATAN BELAJAR

1. **Buatlah kelompok dengan anggota 6-7 orang**
2. **Bacalah E-LKPD dengan cermat dan teliti, serta tonton video materi pada kasus tersebut.**
3. **Kerjakan E-LKPD sesuai dengan langkah-langkah yang telah disediakan**
4. **Diskusikan tentang kegiatan pengerjaan E-LKPD dengan teman kelompok**
5. **Tanyakan kepada guru, jika ada kesulitan atau kurang memahami dalam mengerjakan E-LKPD**
6. **Tuliskan jawabanmu pada kolom jawaban yang telah disediakan**
7. **Setelah menyelesaikan setiap kegiatan yang ada pada E-LKPD, kemudian peserta didik mempresentasikan dan melakukan diskusi hasil jawaban kelompokmu dengan kelompok lain**



Kegiatan Belajar

Yuk simak berita yang ada di bawah ini, cermat dan teliti !



Gambar 1: Kondisi Paru-Paru Penderita TBC

KASUS 3

BANJARMASIN - Penyakit menular Tuberkulosis (TBC) di Kota Banjarmasin terus meningkat. TBC adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat masuk ke dalam paru-paru dan mengakibatkan pengidapnya mengalami sesak napas disertai batuk kronis (Hospitals, 2023). Dalam tiga tahun terakhir, kasus TBC sudah melebihi 12 ribu jika. Terungkap dari tahun 2020, kasus terduga TBC yang ditemukan sebanyak 5413 jiwa atau 41%. Selanjutnya, tahun 2021 menjadi 8515 jiwa atau 58%. Kenaikan signifikan terjadi di tahun 2022 yang mana peningkatan kasus terduga TBC mencapai 12.477 jiwa atau 81%.

Dwi Atmi Susolastuti (SekDinkes) Kota Banjarmasin, dalam Workshop World Tuberculosis day (18/3/2023) mengatakan bahwa target pencegahan pengobatan penderita TBC di Banjarmasin 100% pada tahun 2020 persentase pengobatan penderita TBC sekitar 25% (730 jiwa). Tahun 2021 naik menjadi 31% (912 jiwa). Sedangkan 2022 persentase pengobatan berhasil mencapai 59% (1959 jiwa). Peningkatan persentase pengobatan terhadap penderita TBC menjadi upaya Dinas Kesehatan agar penyakit tersebut tidak cepat menular (MataBanua, 2023).



Kegiatan Belajar



AYO BERPIKIR

Berdasarkan berita kasus diatas, catatlah hal-hal penting dan ajukan pertanyaan yang mewakili permasalahan pada berita tersebut!

JAWAB :

1. Setelah menelaah berita di atas, analisislah bagaimana gejala awal yang dapat menyebabkan penyakit Tuberkulosis (TBC) pada kelainan Sistem Ekskresi pada Manusia?

JAWAB :

2. Selain dari faktor penyebab pola hidup, apakah faktor genetik dan faktor penyakit bawaan juga menjadi penyebab dari penyakit TBC?

JAWAB :



Kegiatan Belajar



AYO BERPIKIR

3. Mengapa kita penting menjaga organ sistem ekskresi agar terhindari dari penyakit TBC tersebut? Berikan alasannya! (minimal 3)

JAWAB :

4. Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi kelainan dan penyakit Sistem Ekskresi tersebut pada manusia?

JAWAB :

5. Bagaimana cara kalian sebagai anak milenial untuk menanggapi dan mensosialkisasikan hal tersebut?

JAWAB :